

OPTIMALISASI PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN MELALUI SUPERVISI: PERAN, FUNGSI, DAN TEKNIK PENILAIAN INSTRUMEN

Arini Zahwatul Khoiroh¹, Alvianatul Luthfiyah Masluchah², Della Lameriya³, Devinda Putri Ramadhani⁴, Mardiyah⁵
arinizahwa18@gmail.com¹, alvianatulluthfiyah@gmail.com², della.lameria@gmail.com³,
devindapr8@gmail.com⁴, ummi.mardiyah@uinsa.ac.id⁵
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan peran, fungsi, dan metode evaluasi instrumental serta bertujuan untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan melalui supervisi. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan atau biasa juga disebut dengan penelusuran literatur untuk mencari berbagai literatur ilmiah seperti artikel jurnal, buku, dan publikasi ilmiah. Melalui pencarian ini, peneliti dapat mengidentifikasi dan menganalisis penelitian sebelumnya yang relevan dan mengembangkan kerangka teori yang kuat. Saat mengumpulkan data, gunakan platform seperti Google Scholar, Publish or Perish, dan DOAJ untuk mendapatkan literatur ilmiah yang andal dan terkini. Untuk menjaga relevansi penelitian, penelitian ini hanya menggunakan sumber yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi yang efektif berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kesimpulan penelitian ini menyoroti pentingnya pemantauan praktik pendidikan yang sistematis dan terukur untuk mencapai hasil yang optimal.

Kata Kunci: Peran, Fungsi, Teknik, Dan Supervisi.

PENDAHULUAN

Keberhasilan lembaga pendidikan, baik yang bersifat swasta maupun negeri, sangat dipengaruhi oleh pengelolaan dan manajemen yang efektif. Salah satu fungsi utama dalam pengelolaan ini adalah pengawasan, yang dilakukan oleh pimpinan lembaga. Istilah pengawasan memiliki makna yang luas dalam konteks organisasi, mencakup berbagai kegiatan seperti pemeriksaan mendetail, pengaturan kelancaran operasional, perbandingan dengan standar yang ditetapkan, serta memberikan arahan atau penugasan. Selain itu, pengawasan juga mencakup aspek pembatasan atau pengendalian untuk memastikan bahwa segala proses berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. (Sihombing, D., & Samosir, 2021).

Supervisi pendidikan menjadi bagian penting dalam pengawasan, di mana seorang supervisor atau pengawas bertugas untuk memberikan dukungan, pelatihan, dan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Aktivitas ini tidak hanya membantu guru dan staf dalam melaksanakan tugas mereka, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keseluruhan program pendidikan. Dengan demikian, pengawasan yang efektif sangat diperlukan dalam setiap program pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan meningkatkan mutu keseluruhan lembaga Pendidikan. (Al-Fatih, Muhammad, Ezra Aisaura, Zoe Zarka Syafiq, Salisa Afany, Laudy Livianti, Afrida Yanti Nasution, Dimas Andika, 2022).

Supervisi dianggap sebagai pendekatan yang sangat tepat dalam pendidikan yang demokratis, bertujuan memberikan bimbingan dan dukungan kepada para guru agar mereka dapat secara mandiri meningkatkan keterampilan dan profesionalisme mereka. Supervisi memiliki peran penting dalam membina dan mengembangkan kerjasama dalam organisasi pendidikan. Proses supervisi tidak berfokus pada penilaian atau menemukan kesalahan,

melainkan lebih kepada upaya pembinaan, penilaian, pengembangan, dan pengendalian untuk meningkatkan kemampuan, sehingga dapat mencapai kerja yang lebih efektif. (Saharudin, Muhammad Syaifuddin, 2022).

Supervisi adalah aspek yang sangat menarik dan penting untuk diteliti, karena berperan sebagai faktor penentu keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Sebagai kegiatan profesional, supervisi dilaksanakan oleh kepala madrasah untuk memberikan dukungan kepada guru dan staf pendidikan lainnya dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Aktivitas ini dirancang untuk membantu guru dalam menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif. (Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W. N. W., Daniswara, D. A., Susanti, D. F., Imron, A., & Rochmawati, 2022).

Selain itu, supervisi juga dapat dipahami sebagai proses evaluasi yang melibatkan penerapan dan penilaian pekerjaan yang telah dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengoreksi pelaksanaan sesuai dengan rencana awal, sehingga segala aktivitas dapat berlangsung lebih optimal dan terarah. Dengan demikian, supervisi menjadi elemen kunci dalam upaya pembinaan dan pengembangan di lingkungan Pendidikan. (Inom Nasution, Aji Pramudya, Amaluddin Tanjung, Dina Oktapia, 2023).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber akademik seperti artikel jurnal, buku, dan publikasi ilmiah. Melalui metode ini, peneliti dapat memahami dan merangkum hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para ahli di bidang terkait. Studi kepustakaan memungkinkan peneliti untuk membandingkan, mengkritisi, dan menyusun kerangka teori yang kuat sebagai dasar untuk penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan beberapa platform utama yang menyediakan akses ke sumber literatur ilmiah. Salah satu platform utama yang digunakan adalah Google Scholar, yang menawarkan akses luas ke artikel jurnal, buku, tesis, dan publikasi akademik lainnya dari berbagai disiplin ilmu. Selain itu, perangkat lunak Publish or Perish juga digunakan untuk mengambil data kutipan dari artikel jurnal dan menilai relevansi serta pengaruh dari literatur yang ditemukan. Platform lain yang diandalkan adalah DOAJ (Directory of Open Access Journals), yang menyediakan jurnal-jurnal akses terbuka berkualitas tinggi yang telah melewati proses peer-review. Sumber-sumber ini dipilih karena kemudahan akses serta kredibilitasnya dalam menyediakan literatur ilmiah yang akurat.

Untuk menjaga keakuratan dan relevansi penelitian, peneliti hanya menggunakan artikel dan jurnal yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Dengan demikian, literatur yang dikumpulkan mencerminkan perkembangan terbaru dalam bidang penelitian ini. Pendekatan ini memastikan bahwa penelitian didasarkan pada informasi yang up to date, mendukung validitas temuan penelitian, dan memberikan wawasan yang tepat untuk menjawab masalah yang diangkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Supervisi dalam Pendidikan

Supervisi pendidikan penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan bimbingan profesional bagi guru. Melalui supervisi, guru dapat berkembang

secara profesional, memperbaiki metode pengajaran, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Supervisi memiliki peran penting dalam peningkatan mutu Pendidikan.

Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital melibatkan beberapa aspek penting, seperti pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan evaluasi pembelajaran : (Suparliadi, 2021)

a. Pengembangan Kurikulum

Salah satu komponen penting supervisi pendidikan yang harus diperhatikan. Kurikulum harus disesuaikan dengan kemajuan teknologi di era modern untuk memastikan bahwa proses pembelajaran di sekolah dasar lebih efektif dan relevan. Supervisi pendidikan dapat memainkan peran penting dalam hal ini dengan memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kebutuhan khusus siswa, ketersediaan teknologi, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Peningkatan Kompetensi Guru

Guru harus memiliki keterampilan yang memadai untuk menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran di era modern. Ini mencakup kemampuan untuk menggunakan teknologi digital untuk memilih dan mengembangkan materi ajar yang sesuai, menggunakan teknologi untuk memberikan tugas dan evaluasi, dan mengelola kelas dengan efektif saat menggunakan teknologi.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi ini juga membantu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan penerapan teknologi dalam proses pembelajaran. Supervisi pendidikan dapat membantu proses evaluasi dengan memberikan pedoman yang jelas tentang bagaimana tujuan pembelajaran harus dicapai, metode pembelajaran yang digunakan, dan bagaimana penerapan teknologi digital diterapkan. (Bestari, P., Awam, R., Sucipto, E., Marsidin, S., & Rifma, 2023)

Secara keseluruhan, supervisi pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital melalui elemen seperti pengembangan kurikulum, peningkatan kemampuan guru, dan evaluasi pembelajaran. Dengan dukungan yang baik, diharapkan penggunaan teknologi digital dapat lebih optimal dan memberikan hasil yang lebih baik. (M.Pd.I, M. A. Y. S., n.d.)

Peran supervisi pendidikan sangat penting untuk memastikan penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran berhasil. Pendidikan di era digital dapat mencapai tujuan menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan keterampilan dan pengetahuan yang memadai. Dengan dukungan yang tepat, kualitas pendidikan dapat meningkat dan memberikan dampak positif bagi siswa dan pendidik. (Reza, M. R., & Syahrani, n.d.)

Fungsi Supervisi Pendidikan

Tujuan supervisi pendidikan sangat terkait satu sama lain. Tujuan supervisi menjelaskan apa yang ingin dicapai dalam proses pendidikan, sedangkan fungsi supervisi menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut (Wahib, 2021). Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah tujuan supervisi telah dicapai dengan sukses, kita perlu mengetahui apakah semua langkah yang direncanakan dilaksanakan dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan tujuan supervisi sangat bergantung pada seberapa efektif supervisi pendidikan diterapkan di sekolah.

Banyak ahli mencoba memandang fungsi supervisi dari berbagai sudut pandang karena tujuan yang ingin dicapai dalam supervisi pendidikan sangat kompleks. Setiap perspektif memiliki alasan yang berbeda, mencerminkan situasi dan kebutuhan tertentu. Beberapa pandangan berfokus pada peran supervisi yang lebih umum, sementara yang lain

berfokus pada hal-hal yang lebih praktis dan nyata, yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari sekolah. (Faujiah, S., Syaifuddin Syaifuddin, 2023)

Oleh karena itu, sangat penting bagi guru dan pengelola sekolah untuk memahami bagaimana fungsi supervisi pendidikan berhubungan dengan tujuan. Dengan memahami ini, mereka dapat membuat strategi supervisi yang lebih baik yang tidak hanya membantu mencapai tujuan pendidikan, tetapi juga membantu guru berkembang secara profesional dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Dalam tulisan dijelaskan bahwa Menurut Ametembun, ada empat fungsi utama dalam supervisi pendidikan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

a. Penelitian

Penelitian ini penting untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah pendidikan saat ini. Proses ini penting untuk menemukan sumber masalah dan menemukan cara untuk memperbaikinya.

b. Penilaian

Penilaian disini mencakup evaluasi kinerja dan hasil dari proses pendidikan yang telah berlangsung. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk menilai seberapa efektif pendidikan yang diberikan, untuk mengetahui keberhasilan yang telah dicapai, dan untuk menentukan area mana yang perlu diperbaiki.

c. Perbaikan

Hasil penilaian digunakan untuk menyelesaikan masalah. Tujuan dari upaya perbaikan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan umum dan memperbaiki kelemahan dalam proses belajar mengajar.

d. Peningkatan

Peningkatan mencakup upaya untuk meningkatkan berbagai aspek proses pendidikan. Ini termasuk membangun metode pengajaran yang inovatif, mengubah kurikulum, dan meningkatkan kemampuan guru untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.

Secara keseluruhan, penjelasan Ametembun tentang empat fungsi supervisi pendidikan utama menekankan bahwa pendekatan yang terstruktur sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi pendidikan tidak hanya membantu menemukan masalah tetapi juga menilai seberapa efektif pendidikan yang diterapkan dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Ini dicapai melalui tahap penelitian, penilaian, perbaikan, dan peningkatan. Supervisi pendidikan berfungsi sebagai alat penting untuk memastikan proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan memenuhi kebutuhan siswa. Ini dilakukan dengan penekanan pada inovasi dan pengembangan profesional guru. (Jeflin, H., & Afriansyah, 202 C.E.).

Teknik Penilaian Instrumen dalam Supervisi

Agar supervisi akademik dapat berjalan dengan baik, kepala sekolah perlu memiliki kemampuan konseptual, interpersonal, dan teknis. Oleh sebab itu, penting bagi kepala sekolah untuk menguasai berbagai metode supervisi. Secara umum, supervisi dibagi menjadi dua jenis, yaitu supervisi individual dan supervisi kelompok. (setyo hartanto, 2019)

A. Teknik Perseorangan (Individual)

Supervisi individual, menurut beberapa ahli, adalah bimbingan yang diberikan oleh supervisor secara langsung kepada individu untuk meningkatkan kinerja. Suharsimi Arikunto menekankan bahwa bantuan ini bersifat personal dan dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono menambahkan bahwa supervisi individual bertujuan mengevaluasi kualitas pembelajaran secara mendalam melalui interaksi langsung antara supervisor dan guru.

Pada Intinya, supervisi individual adalah proses pembinaan personal yang dirancang untuk mendukung guru atau staf administrasi dalam meningkatkan kinerja dan hasil kerja. Dalam pelaksanaannya, terdapat 5 teknik utama supervisi individual yang dapat dijabarkan lebih rinci untuk memastikan efektivitas bimbingan ini: (Supriatman, n.d.)

a. Kunjungan Kelas

Kunjungan kelas dilakukan oleh supervisor untuk mengamati kondisi kelas secara langsung, baik saat pembelajaran berlangsung maupun saat kelas kosong. Tujuannya adalah memahami gaya belajar siswa, metode guru dalam mengajar, serta menemukan solusi atas masalah yang dihadapi. Made Pidarta menyebutkan dua tujuan utama kunjungan kelas: mengamati perilaku guru dan memperoleh informasi untuk meningkatkan pendidikan.

b. Observasi Kelas

Observasi kelas dilakukan langsung dengan supervisor hadir di kelas atau secara tidak langsung melalui alat seperti kamera. Tujuan utamanya adalah mengumpulkan data untuk menganalisis dan memperbaiki proses belajar-mengajar. Data observasi sering dikumpulkan menggunakan daftar periksa (checklist), dengan fokus pada interaksi guru-siswa, penggunaan alat pembelajaran, serta lingkungan sosial dan fisik. (Fauzi, Anis, Ria Fajriya, 2023)

c. Pertemuan individual/ Percakapan pribadi

Adam dan Dickey menjelaskan bahwa pertemuan individual merupakan salah satu alat penting dalam supervisi. Dalam pertemuan ini, supervisor dan guru bekerja bersama secara pribadi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan pekerjaan mengajar, baik yang bersifat personal maupun profesional, seperti memilih dan memperbaiki alat pembelajaran, serta menentukan metode pengajaran yang tepat.

Menurut Mildred E. Swearingen, terdapat beberapa jenis percakapan pribadi yang dapat terjadi melalui kunjungan kelas, yaitu:

- 1) Classroom-conference, yaitu percakapan yang berlangsung ketika kelas kosong, seperti saat siswa beristirahat atau telah pulang. Diskusi dilakukan di kelas tempat guru mengajar.
- 2) Office-conference, yaitu percakapan yang diadakan di kantor atau ruang kepala sekolah, dengan suasana yang kondusif dan dilengkapi alat-alat pembelajaran, data, atau gambar pendukung.
- 3) Gausal-conference, percakapan yang terjadi secara kebetulan, tanpa direncanakan, misalnya dalam pertemuan tidak resmi atau perjalanan pulang.
- 4) Observational-visitation, di mana supervisor mengamati guru yang sedang mengajar di kelas, kemudian hasil observasi tersebut dibahas bersama untuk menemukan solusi atas masalah yang dihadapi. (Supriatman, n.d.)

d. Kunjungan Antar Kelas/Saling mengunjungi

Guru saling mengunjungi untuk mempelajari metode mengajar rekan kerja, baik di sekolah yang sama maupun sekolah lain. Teknik ini bertujuan untuk berbagi pengalaman dan mencari solusi atas tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran.

e. Menilai diri sendiri

Self-evaluation merupakan salah satu teknik supervisi individual yang sangat objektif, namun paling sulit dilakukan. Hal ini terutama berlaku ketika seseorang harus secara sadar mengevaluasi kemampuannya dalam menyampaikan materi pelajaran.

Instrumen yang sering digunakan dalam self-evaluation adalah checklist, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada guru untuk menilai kinerjanya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Checklist ini biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup atau

terbuka, tanpa mencantumkan identitas atau nama, untuk menghindari prasangka negatif dari responden.(Fauzi dkk. 2023)

B. Teknik Kelompok

Teknik kelompok melibatkan supervisi yang dilakukan dalam format kelompok. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan meliputi:

1. Rapat atau pertemuan,

Kepala sekolah menjalankan tugas supervisi sesuai dengan rencana yang telah disusun, termasuk mengadakan pertemuan atau rapat berkala dengan guru-guru untuk tujuan supervisi.

2. Diskusi kelompok,

Diskusi diadakan dengan membentuk kelompok guru berdasarkan bidang studi yang sama. Dalam diskusi, kepala sekolah atau supervisor memberikan pengarahan, bimbingan, serta saran yang diperlukan.

3. Pelatihan dalam layanan (inservice-training)

Pelatihan ini ditujukan untuk guru-guru dalam bidang studi tertentu. Biasanya, pelatihan ini diselenggarakan oleh otoritas pusat atau wilayah, dan kepala sekolah bertugas mengelola serta memantau tindak lanjut hasil pelatihan tersebut. (Takahindangen, R., Arwildayanto, A., 2023)

Penguasaan teknik supervisi sangat penting bagi kepala sekolah. Tanpa keterampilan ini, kegiatan supervisi tidak akan berjalan dengan efektif. Dengan memahami teknik supervisi, kepala sekolah dapat lebih mudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta membantu sekolah untuk berkembang dan maju.

Optimalisasi Supervisi dalam Penyelenggaraan Pendidikan

Untuk meningkatkan supervisi pendidikan, berbagai langkah strategis dapat diambil guna mendukung pengembangan kualitas pengajaran. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan berbagai teknik supervisi yang efektif. Teknik supervisi dapat mencakup kunjungan kelas untuk mengamati langsung proses pembelajaran, kunjungan observasi untuk mengevaluasi lingkungan belajar, dan bimbingan individual kepada guru guna membantu mereka mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam mengajar. Selain itu, pertemuan atau rapat juga menjadi salah satu pendekatan penting untuk mendiskusikan temuan selama supervisi serta memberikan rekomendasi perbaikan. Teknik supervisi ini bertujuan untuk memberikan masukan yang konstruktif kepada guru sehingga mereka dapat meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan. (Muhammad Shidiq, 2023)

Selain teknik supervisi, pelatihan-pelatihan dan penciptaan budaya organisasi pembelajaran juga memainkan peran yang krusial. Pelatihan dapat berupa workshop atau seminar yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru, memperkenalkan metode pengajaran terbaru, atau memberikan wawasan tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Sementara itu, menciptakan budaya organisasi pembelajaran membantu mendorong kolaborasi di antara para guru, sehingga mereka dapat saling berbagi pengalaman dan strategi pengajaran yang efektif. Dengan menggabungkan teknik supervisi yang terencana dan pelatihan yang relevan, supervisi pendidikan tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan profesional yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Peningkatan Kapasitas Supervisor

Sangat penting bagi setiap organisasi untuk memiliki seorang pemimpin tertinggi juga dikenal sebagai top manager karena mereka bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi kepemimpinan. Pengawasan manajemen adalah tugas utama pemimpin. Ini dilakukan untuk

mencegah dan memperbaiki kesalahan, penyimpangan, dan ketidaksesuaian yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan wewenang yang telah ditetapkan. Pengawasan berfungsi untuk memastikan bahwa hasil pekerjaan dicapai secara efektif dan efisien sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, pemimpin harus aktif dan terus berupaya melakukan pengawasan terhadap bawahannya untuk memastikan keberhasilan manajemen. (Bradley Setiyadi, n.d.)

Seluruh layanan supervisi pendidikan harus diarahkan untuk mendorong kepemimpinan untuk mendorong perubahan menuju arah yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih berkualitas. Kompleksitas organisasi sekolah dapat menimbulkan berbagai masalah dan tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu, supervisi pendidikan dapat membantu kepala sekolah meningkatkan kemampuan mereka sebagai pemimpin dan manajer secara menyeluruh, memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan jangka panjang untuk meningkatkan sekolah.

Penggunaan Teknologi dalam Supervisi

Penggunaan alat bantu mengajar di institusi pendidikan telah berubah karena kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Sekolah-sekolah yang lebih maju dan memiliki sumber daya yang lebih banyak mungkin sudah menggunakan alat-alat tersebut. Akibatnya, proses pembelajaran akan menjadi lebih efisien dan efektif. Di era modern, teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat dalam menerapkan dan mengajarkan nilai-nilai pendidikan dalam berbagai situasi. (Rosyida, F. A., Ramadhan, N. J. H., Arfan, O. R., & Muin, 2024)

Teknologi supervisi pendidikan dapat dianggap sebagai solusi untuk masalah yang dihadapi di bidang pendidikan di seluruh dunia karena merupakan proses yang kompleks dan terintegrasi yang melibatkan berbagai komponen seperti individu, prosedur, ide, alat, dan organisasi. Tujuan teknologi supervisi adalah untuk menganalisis masalah, merancang, melaksanakan, menilai, dan mengelola solusi yang berkaitan dengan seluruh aspek pembelajaran manusia.

Pendidikan dipengaruhi secara signifikan oleh kemajuan teknologi. Proses pembuatan kurikulum dipengaruhi oleh integrasi teknologi informasi (TI) ke dalam sistem pendidikan dan pembelajaran. Sangat penting untuk memastikan bahwa semua fasilitas dan peralatan di sekolah atau madrasah disesuaikan dengan kurikulum, metode pengajaran, materi ajar, dan kemampuan siswa. Oleh karena itu, guru harus memahami dan menerapkan dengan baik peralatan tersebut dalam proses pembelajaran.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, penggunaan media dalam pendidikan semakin umum. Guru diharapkan dapat menggunakan alat seperti LCD, CD, VCD, video, komputer, dan internet secara efektif dalam pembelajaran. Sekolah-sekolah maju berupaya memperbarui peralatan dan alat pendidikan yang digunakan. Guru juga harus mampu mengadaptasi alat pendidikan konvensional dengan kemajuan teknologi. Sekolah yang memadai memiliki peralatan dan media yang sesuai, seperti radio, televisi, film, komputer, dan internet untuk mendukung pembelajaran. (Widianto, 2021)

Seorang supervisor pendidikan harus menguasai teknologi informasi (TI) yang digunakan dalam pendidikan saat ini. Keterampilan supervisi dalam mengajar membutuhkan media, alat, dan sumber belajar yang sesuai. Semua teknik supervisi juga memerlukan sarana pendukung, seperti media dan sumber belajar yang relevan. Contohnya, teknik buletin membutuhkan buletin sebagai media, atau teknik darmawisata memerlukan

lokasi tertentu sebagai sumber belajar. Perpustakaan jabatan, sebagai pusat pembinaan keterampilan mengajar, memerlukan buku, ruang, dan fasilitas pendukung lainnya. (Hakim, 2016)

Kolaborasi yang Kuat antara Supervisor dan Guru

Guru sangat penting untuk keberhasilan pendidikan. Semua kompetensi, termasuk kompetensi pedagogis, profesional, sosial, dan kepribadian, mencerminkan profesionalisme seorang guru. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, kompetensi profesional merupakan salah satu dimensi kompetensi guru. Dalam hal ini, Permendiknas menetapkan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan kinerja profesionalnya. Kompetensi profesional ini mencakup: (1) penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (2) pemahaman tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu; (3) pengembangan kreatif materi pembelajaran; dan (4) pengembangan profesionalisme secara berkelanjutan melalui pengembangan kompetensi dan kompetensi dasar.

Kompetensi kepala sekolah dalam supervisi akademik sangat memengaruhi kinerja guru. Kepala sekolah harus mampu merancang, melaksanakan, dan menindaklanjuti program supervisi akademik. Supervisi yang baik akan meningkatkan kemampuan guru dan memungkinkan pembelajaran yang optimal. Peningkatan kualitas pembelajaran akan berdampak pada prestasi siswa. Keberhasilan siswa sangat bergantung pada kemampuan guru dan supervisi akademik kepala sekolah. (Syaakir, I., Rahmat, A., & Oemar, n.d.)

Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan supervisi akademik, yang meliputi penyusunan program, pelaksanaan, serta evaluasi hasil supervisi. Program supervisi yang disusun menjadi panduan dalam melaksanakan supervisi tersebut. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Setelah supervisi, kepala sekolah harus mengevaluasi hasil dan mengambil tindakan perbaikan. Langkah ini akan meningkatkan kualitas pendidikan dan memperbaiki sekolah secara keseluruhan. (Anon, 2019).

KESIMPULAN

Supervisi pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama di era digital. Supervisi mendukung pengembangan kurikulum, evaluasi pembelajaran, dan peningkatan kompetensi guru. Selain memantau, supervisi berfungsi sebagai pendampingan profesional bagi guru. Peran ini membantu memastikan integrasi teknologi dalam proses pendidikan. Dengan supervisi yang baik, kualitas belajar-mengajar dapat ditingkatkan secara optimal.

Fungsi utama supervisi mencakup kegiatan seperti analisis, evaluasi, pembenahan, dan pengembangan yang saling berhubungan untuk mendukung tujuan pendidikan. Supervisi membantu mengidentifikasi masalah, mengevaluasi efektivitas, dan menerapkan langkah perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks teknologi, supervisi juga berperan sebagai agen perubahan, mendorong inovasi, dan memastikan pendidikan tetap relevan dengan kebutuhan zaman.

Supervisi dilakukan melalui pendekatan individu dan kelompok, seperti kunjungan kelas, observasi, serta diskusi. Kolaborasi antara supervisor, kepala sekolah, dan guru sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru. Supervisi yang terarah membantu meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Dukungan teknologi dalam supervisi

mempersiapkan Pendidikan menghadapi tantangan masa depan. Hasilnya, generasi yang kompeten dan berdaya saing dapat tercipta

Optimalisasi supervisi pendidikan menekankan pendekatan terencana, teknis, dan kolaboratif untuk meningkatkan kualitas. Supervisi mendukung guru dan kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi serta manajemen pendidikan yang efisien. Integrasi teknologi memperkuat efektivitas pembelajaran, sementara kolaborasi antar pihak mendorong peningkatan prestasi siswa dan mutu pendidikan.

Supervisi pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Selain mengawasi, supervisi mendukung pengembangan guru dan pemanfaatan teknologi. Dengan fungsi seperti penelitian, penilaian, dan perbaikan, supervisi membantu menjaga relevansi pendidikan. Kolaborasi antara supervisor, kepala sekolah, dan guru mendorong peningkatan mutu, menghasilkan generasi yang kompeten dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W. N. W., Daniswara, D. A., Susanti, D. F., Imron, A., & Rochmawati, R. (2022). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 179. <https://doi.org/https://doi.org/10.25157/wa.v9i2.7639>
- Al-Fatih, Muhammad, Ezra Aisaura, Zoe Zarka Syafiq, Salisa Afany, Laudy Livianti, Afrida Yanti Nasution, Dimas Andika, dan I. N. (2022). OPTIMALISASI PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN DI SD 1 MARDIATUL ISLAMIAH MEDAN. *Journal Analytica Islamica*, 11(1):68–7. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11705>
- Anon. (2019). Penerapan Supervisi Kolaboratif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SDN 6 Jurit Kecamatan Pringgasela.
- Bestari, P., Awam, R., Sucipto, E., Marsidin, S., & Rifma, R. (2023). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 133–.
- Bradley Setiyadi, M. P. S. P. (n.d.). SUPERVISI DALAM PENDIDIKAN. Penerbit CV. SARNU UNTUNG.
- Faujiah, S., Syaifuddin Syaifuddin, & S. T. (2023). FUNGSI DAN URGENSI SUPERVISI PENDIDIKAN. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 3(2), 1239. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1367>
- Fauzi, Anis, Ria Fajriya, dan A. G. (2023). TEKNIK SUPERVISI AKADEMIK. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1):12–21. <https://doi.org/10.38073/jimpi.v2i01.673>
- Hakim, L. (2016). Memahami Penggunaan Teknologi Efektif Dalam Supervisi Lembaga Pendidikan. *Menara Tebuireng: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11(02):148. <https://doi.org/10.33752/menaratebuireng.v11i02.933>
- Inom Nasution, Aji Pramudya, Amaluddin Tanjung, Dina Oktapia, & K. N. (2023). Supervisi Pendidikan Era Society 5.0. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 118–. <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.764>
- Jeflin, H., & Afriansyah, H. (202 C.E.). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan, Ruang Lingkup Supervisi Pendidikan, Prinsip Supervisi Pendidikan dan Peranan Supervisi Pendidikan. <https://doi.org/10.31219/osf.io/tmube>
- M.Pd.I, M. A. Y. S., S. P. I. (n.d.). Profesi Keguruan: Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat. Caremedia Communication.
- Muhammad Shidiq. (2023). OPTIMALISASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMPIT BENGKULU SELATAN. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 9(2), 205–. <https://doi.org/10.37567/jie.v9i2.2599>
- Reza, M. R., & Syahrani, S. (n.d.). PENGARUH SUPERVISI TEKNOLOGI PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA TENAGA PENGAJAR. *EDUCATIONAL JOURNAL : General and*

- Specific Research, 1(1), Arti.
- Rosyida, F. A., Ramadhan, N. J. H., Arfan, O. R., & Muin, M. L. A. (2024). Tantangan dan Peluang Penerapan Teknologi dalam Supervisi Pendidikan di Era Digital. *Journal of Islamic Education*. <https://doi.org/10.18860/jie.v10i2.25097>
- Saharudin, Muhammad Syaifuddin, dan S. T. (2022). Supervisi Pendidikan. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2):490–9. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2571>
- setyo hartanto, sodiq purwanto. (2019). Supervisi dan penilaian kinerja guru.
- Sihombing, D., & Samosir, H. (2021). Optimalisasi Peran Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*,.
- Suparliadi. (2021). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2):187–9. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2571>
- Supriatman, M. (n.d.). PELAKSANAAN TEKNIK SUPERVISI INDIVIDUAL PADA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Supriatman, Maman. t.t. “PELAKSANAAN TEKNIK SUPERVISI INDIVIDUAL PADA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI IMPLEMENTASI KERJA KEPENGAWASAN.
- Syaakir, I., Rahmat, A., & Oemar, F. (n.d.). Hubungan Antara Supervisi Dengan Kinerja Dan Sikap Guru.
- Takahindangen, R., Arwildayanto, A., & A. (2023). PENGARUH PRESERVICE DAN INSERVICE TRAINING TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*.
- Wahib, A. (2021). Manajemen Evaluasi Program Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/au.v3i1.512>
- Widianto, E. (2021). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>.